

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk membahas dan menganalisis apa yang ada di pusat penelitian. Dimana peneliti ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang disusun bersumber pada laporan keuangan perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui “pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2017: 57). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang berupa data kinerja keuangan perusahaan seperti data *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh melalui perantara yang diunduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dari perusahaan pertambangan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan mining yang ada di Bursa Efek Indonesia.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2017: 81) merupakan teknik yang biasanya dipergunakan untuk pengambilan sampel dalam sebuah penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di BEI. Daftar perusahaan *mining and mining service* sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan *Mining and Mining Service*

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	Bumi Resources Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	INDY	Indika Energy Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	KKGI	Resaource Alam Indonesia Tbk
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
18	MYOH	Samindo Resources Tbk
19	PTBA	Bukit Asam Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	SMRU	SMR Utama Tbk
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4	ELSA	Elnusa Tbk
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
6	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
7	MITI	Mitra Investindo Tbk
8	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
11	SURE	Super Energy Tbk
12	WOWS	Ginting JAYA Energi Tbk
No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
4	CKRA	Cakra Mineral Tbk
5	DKFT	Central Omega Resources Tbk
6	IFSH	Ifishdeco Tbk
7	INCO	Vale Indonesia Tbk
8	MDKA	Merdeka Copper Tbk
9	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
10	TINS	Timah Tbk
11	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CTTH	Citatah Tbk

Sumber : www.idx.co.id (2021)

Untuk menentukan sampel yang ingin digunakan dalam penelitian ini, terdapat dua teknik sampling. Menurut Sugiyono (2017: 2) teknik sampling dapat

dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

a. *Probability Sampling*

“*Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, dan *area (cluster) sampling*” yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2017: 122).

b. *Nonprobability Sampling*

Menurut (Sugiyono, 2017: 125) *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini terdiri dari *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 81) pengertian *purposive sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Alasan memilih sampel ini ialah, sebab tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sama dengan yang penulis tentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini :

- 1) Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun periode 2018-2020.
- 2) Perusahaan *mining and mining service* yang mempublikasi laporan keuangan lengkap secara 3 tahun berturut-turut dan (*delisting*) selama tahun periode 2018-2020.
- 3) Perusahaan yang (*listing*) di BEI yang memiliki laba bersih positif.
- 4) Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode 2018-2020.

Berikut adalah seleksi penelitian menggunakan *purposive sampling*:

Seleksi sampel perusahaan :

- a. Emiten perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di BEI sebanyak 49 perusahaan.

- b. Emiten yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan, adapun daftar perusahaan yang terpilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Perusahaan *mining and mining service* yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	BYAN	Bayan Resouerces Tbk
4	DEWA	Darma Henwa Tbk
5	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
7	HRUM	Harum Energy Tbk
8	ITMG	Indika Energy Tbk
9	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
10	MYOH	Samindo Resources Tbk
11	PTBA	Bukit Asam
12	PTRO	Petrosea Tbk
13	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
14	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
15	ELSA	Elnusa Tbk
16	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
17	ANTM	Aneka Tambang Tbk
18	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
19	INCO	Vale Indonesia Tbk
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
21	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: Annual Report (2021)

2. Tahapan

Menurut Bryman (2004: 63) “Proses penelitian kuantitatif adalah dimulai dari teori, hipotesis, *research*, memilih *research site(s)*, memilih subjek, mengumpulkan data dan menuliskan kesimpulan untuk kemudian kembali menjadi awal dari segala teori”.

Langkah penelitian ilmiah dengan menggunakan proses penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut (Husein Umar, 1999):

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah, yaitu masalah yang dihadapi harus dirumuskan dengan jelas.
- 2) Studi Pustaka, mencari acuan teori yang relevan dengan permasalahan.
- 3) Memformulasikan Hipotesis yang diajukan.

- 4) Menentukan model sebagai penyederhanaan untuk dapat membayangkan kemungkinan setelah terdapat asumsi.
- 5) Mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dan terkait dengan metode pengambilan sampel yang digunakan.
- 6) Mengolah dan menyajikan data dengan menggunakan metode analisis data yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian.
- 7) Menganalisa dan menginterpretasikan hasil pengolahan data (menguji hipotesis yang diajukan).
- 8) Membuat generalisasi (kesimpulan) dan rekomendasi (saran).
- 9) Membuat laporan akhir hasil penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian ini yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama dan mencakup indikator-indikator yang ada di masing-masing indikator. Peneliti ini menggunakan tiga variabel bebas (independen) adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin*. Kemudian variabel terikatnya (dependen) adalah harga saham.

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau independen ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat menurut Sugiyono (2017: 39).

1) *Return On Equity* (X_1)

ROE ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk para investor atau pemilik pemegang saham perusahaan dengan modalnya sendiri.

Dalam perhitungan ROE, Menggunakan dua piranti besar dalam sebuah perusahaan, yaitu laba bersih dan ekuitas. Laba bersih perusahaan ini merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Sedangkan ekuitas ialah sebagai jumlah modal perusahaan yang bisa digunakan sebagai gambaran hak kepemilikan seseorang atas asset perusahaan. Besarnya ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

Return On Equity = Laba atas Ekuitas

Earning After Taxes = Penghasilan Setelah Pajak

Total Equity = Ekuitas Total

2) *Earning Per Share* (X_2)

Rasio ini digunakan sebagai mengukur atau menilai jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar. Rumus perhitungan yang digunakan adalah :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Sete\textcirc{a}h Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

3) *Net Profit Margin* (X_3)

Net Profit Margin adalah rasio yang biasa digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan penjualan atau pendapatan. Hal ini menunjukkan efisiensi produk dari perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika diukur dengan nilai penjualan yang sama, perusahaan yang mempunyai margin lebih besar berarti menghasilkan laba lebih besar juga dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai margin kecil. Dalam NPM dapat menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

1) Harga Saham (Y)

Definisi dari saham sendiri yaitu surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan perusahaan dan memberikan keuntungan atau kerugian lebih besar dibanding investasi lain dalam jangka panjang. Sedangkan harga saham ialah alat ukur untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Kondisi ekonomi dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini bisa mempengaruhi harga saham.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. *Library Research*/Penelitian Kepustakaan

Pada tahap ini, penulis berusaha memperoleh berbagai informasi sebanyak mungkin untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, mengumpulkan buku literatur, skripsi, artikel, internet, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan skripsi. Hal ini tentunya bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dalam memecahkan masalah.

2. *Field Research*/Penelitian Langsung

Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. Observasi

Riyanto (2010: 96) “observasi merupakan metode data yang menggunakan observasi secara langsung maupun tidak langsung.

b. *Interview*

Menurut Esterberg yang diterjemahkan oleh Sugiyono (2009:72) wawancara adalah “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

c. *Respondency*

Menurut Finoza (2009:4), Kegiatan saling berkiriman surat oleh perseorangan atau oleh organisasi disebut surat – menyurat atau korespondensi.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dan mencatat data laporan tahunan pada perusahaan *mining and mining service* di Indonesia untuk menjadi sampel dan untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama tahun 2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti ialah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2017: 102).

Alat-alat yang sangat membantu dalam penelitian ini terutama laptop yang berguna untuk menulis hasil dalam penelitian ini, adapun alat lainnya seperti hp, buku-buku, jurnal, dan lain-lain. Hal ini sangat mendukung penyelesaian penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Jika kita ingin mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka kita melakukan teknik analisis data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu prosedur statistik untuk menggambarkan, mengatur, dan menyimpulkan karakteristik utama dan data sampel. Menurut Ghazali (2016: 19), statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas biasa digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal interval. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011:150). Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2013:257)

3. Pengujian Pesyaratan Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$) (Ghozali, 2016:103).

$$VIF = 1/Tolerance$$

Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ dan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H0: tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2016:108)

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, adalah Uji Spearman, S Rho, yaitu mengkolerasikan dengan menggunakan Uji Spearman, S Rho, jika nilai signifikansi kolerasi $< 0,05$ maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas atau jika nilai signifikansi kolerasi $> 0,05$ maka pada model regresi tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel independen (Y), analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2017: 275)

Keterangan:

Y = Harga Saham (Variabel Dependen)

X₁ = *Return On Equity* (ROE) (Variabel Independen)

X₂ = *Earning Per Share* (EPS) (Variabel Independen)

X₃ = *Net Profit Margin* (NPM) (Variabel Independen)

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

e = Standar Error

b₁, b₂, b_n = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung sebagai berikut:

Uji t untuk variabel X terhadap Y. Rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-\theta-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = statistic t derajat bebas ke n-2

θ = jenjang koefisien

n = banyaknya pengamatan

(Sumber: Sigit, 2010: 119)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H₀) atau hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesis adalah sebagai berikut:

H0 = secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah sebagai berikut :

- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

c. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (2005:86) uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017: 2) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = Nilai uji F

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar daripada F tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika F tabel lebih besar daripada F hitung pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Nilai R^2 berkisaran antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan. Sedangkan apabila nilai $R^2=1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

5. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan pernyataan atau dugaan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_{x_1} = 0$: *Return On Equity* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
 $H_a: \beta_{x_1} \neq 0$: *Return On Equity* (X_1) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
- b. $H_0: \beta_{x_2} = 0$: *Earning Per Share* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
 $H_a: \beta_{x_2} \neq 0$: *Earning Per Share* (X_2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
- c. $H_0: \beta_{x_3} = 0$: *Net Profit Margin* (X_3) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
 $H_a: \beta_{x_3} \neq 0$: *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
- d. $H_0: \beta_{x_1, x_2, x_3} = 0$: *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

Ha: $\beta_{x_1, x_2, x_3} \neq 0$: *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2),
Net Profit Margin (X_3) berpengaruh terhadap
Harga Saham (Y)